

BAB 1: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit dalam fungsi sosial memberikan pelayanan kesehatan secara aman bermutu, anti diskriminasi dan efektif serta mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit, memberikan informasi yang benar jelas dan jujur mengenai hak dan kewajiban pasien, menghormati dan melindungi hak-hak pasien, serta menyelenggarakan rekam medis.⁽¹⁾ Pelayanan kesehatan ditingkat internasional lebih berfokus pada pelayanan yang mengutamakan keamanan dan keselamatan pasien serta dilandasi perbaikan mutu pelayanan secara berkesinambungan. Kondisi yang ada di Indonesia juga lebih berfokus dengan keselamatan dan keamanan pasien dengan perbaikan kualitas pelayanan melalui akreditasi. Oleh karena itu, implementasi standar akreditasi tersebut dapat mendorong pemilik dan tenaga pelaksanaan penyedia layanan kesehatan untuk memberikan pelayanan yang bermutu, terstandarisasi, dan dengan perhatian khusus pada keselamatan pasien. Salah satu hal yang harus jadi perhatian dalam standar akreditasi ini antara lain kedisiplinan dalam pencatatan rekam medis yang diberikan kepada pasien terhadap pengobatan, serta cara berkomunikasi dengan pasien.⁽²⁾

Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan secara paripurna meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.⁽¹⁾ Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit mempunyai karakteristik yang sangat kompleks. Di era globalisasi, rumah sakit bersaing dalam meningkatkan pelayanan kesehatan yang perlu mempersiapkan kualitas dan mutu rumah sakit. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin pesat menyebabkan meningkatnya tuntutan masyarakat bagi rumah sakit untuk menyediakan pelayanan kesehatan yang cepat dan

profesional terhadap kebutuhan informasi medis. Oleh karena itu dalam mendukung pelayanan rumah sakit dibutuhkan pencatatan medis yang baik yang digunakan sebagai bukti tertulis terhadap tindakan yang diberikan dokter kepada pasien.⁽³⁾

Menurut Permenkes No. 269/Menkes/Per/III/2008, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien baik yang dirawat inap, rawat jalan, maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat.⁽⁴⁾ Rekam medis yang lengkap dan benar dapat diperoleh informasi yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Keperluan tersebut antara lain untuk bahan bukti untuk di pengadilan, pendidikan dan pelatihan, serta dapat digunakan untuk bahan analisis dan evaluasi mutu pelayanan rumah sakit. Mengingat kegunaan rekam medis yang banyak maka diperlukan pengendalian terhadap pengisian formulir rekam medis.⁽³⁾

Sumber utama dari kegiatan administrasi kesehatan rumah sakit dimulai dari berkas catatan medis, rekam medis merupakan bukti tertulis tentang proses pelayanan yang diberikan oleh dokter dan tenaga kesehatan lainnya kepada pasien. Administrasi merupakan salah satu faktor dalam menunjang pelayanan kesehatan. Sedangkan, rekam medis berpengaruh terhadap jalannya pelayanan kesehatan dalam tertib administrasi pasien dirumah sakit. Rekam medis rawat inap dilakukan setelah pemeriksaan tindakan dan pengobatan sehingga dapat dipertanggungjawabkan.⁽²⁾ Permenkes No. 269/Menkes/Per/III/2008 menyatakan bahwa yang diwajibkan dalam membuat rekam medis pasien adalah dokter, dokter gigi dan/atau tenaga kesehatan lain yang memberikan pelayanan langsung kepada pasien.⁽⁴⁾

Unit rawat inap merupakan salah satu pelayanan yang terlibat besar dirumah sakit dalam proses pencatatan rekam medis seorang pasien. Rawat inap memiliki tahap signifikan pada pelayanan dan tindakan terhadap pasien. Pelayanan rawat inap yang

membutuhkan perawatan secara berkelanjutan kerumah sakit dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang berlangsung lebih dari 24 jam. Pelayanan rawat inap secara khusus dilakukan untuk pasien atau penderita yang membutuhkan asuhan perawatan secara kesinambungan (*Continous Nursing Care*) hingga terjadi penyembuhan, maka sangat diperlukan ketelitian, kecermatan serta ketepatan dalam pengisian rekam medis pasien rawat inap. kemudian rekam medis pasien yang telah diisi setelah pasien pulang dikembalikan ke unit rekam medis ⁽²⁾

Berdasarkan penelitian sebelumnya Mirfat (2017) tentang faktor penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis di rumah sakit X kabupaten Kediri, menyatakan bahwa faktor utama penyebab keterlambatan pengembalian DRM rawat inap adalah faktor SDM (sumber daya manusia) yaitu kurangnya kedisiplinan dokter dalam pengisian rekam medis terutama resume medis, beban kerja dokter dan perawat tinggi karena peningkatan BOR, banyak dokter yang bukan merupakan *home doctor*, perawat kurang paham mengenai kelengkapan klaim BPJS, beberapa DPJP tidak *visite* setiap hari sehingga *advise* pulang per telepon, perawat lupa mengingatkan dokter untuk mengisi resume medis dan tandatangan. Faktor lain yang mempengaruhi keterlambatan antara lain faktor *method, money, material* dan *machine*.⁽³³⁾

Ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap akan berdampak bagi internal dan eksternal rumah sakit. Berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Rumah Sakit Tk.III dr.Reksodiwiryo Padang menyatakan bahwa kembalinya berkas rekam medis pasien rawat inap yang keluar perawatan dalam waktu tidak lebih dari 2x24 jam.⁽⁵⁾ Pada dasarnya jangka waktu pengembalian berkas rekam medis yang tepat dan kelengkapan pengisian rekam medis pasien dari ruang rawat inap merupakan salah satu hal yang menentukan mutu pelayanan rekam medis di rumah sakit, karena menyangkut efisiensi penggunaan waktu dan tenaga.⁽⁶⁾ Selain itu, kelengkapan

pengisian rekam medis bermanfaat untuk mengetahui secara detail riwayat penyakit pasien, tindakan pemeriksaan yang telah dilakukan dan merencanakan tindakan selanjutnya.

Rumah Sakit Tk.III dr.Reksodiwiryo Padang atau yang biasa disebut RST ini merupakan Rumah Sakit bertipe C dengan status kepemilikan oleh TNI AD Dephan beralamat di Jalan Dr. Wahidin No.1 Padang. Status Kepemilikan Rumah Sakit milik TNI AD Dephan ini memiliki visi Rumah Sakit kebanggaan prajurit dan motto memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan professional. Rumah Sakit Tk.III dr.Reksodiwiryo Padang dengan jumlah pasien masuk rawat inap pada tahun 2018 sebanyak 9981 orang dan pada tahun 2019 sebanyak 10.554 orang.⁽⁵⁾

Berdasarkan survei awal peneliti di Rumah Sakit Tk.III dr.Reksodiwiryo Padang dari 67 dokumen rekam medis yang diamati ditemukan (34,4%) melebihi waktu pengisian rekam medis pasien rawat inap setelah melakukan perawatan. Menurut Permenkes No.129/Menkes/SK/II/2008 tentang standar pelayanan minimal rumah sakit menyatakan bahwa rekam medik yang telah diisi lengkap oleh dokter dalam waktu < 24 jam setelah selesai pelayanan rawat jalan atau setelah pasien rawat inap diputuskan untuk pulang, yang meliputi identitas pasien, anamnesis, rencana asuhan, pelaksanaan asuhan, tindak lanjut dan resume.⁽⁷⁾ Keterlambatan pengisian dokumen rekam medis berdampak terhadap pasien BPJS dalam proses *claim* INA-CBG'S untuk *entry* pasien mengalami pending dan terhambat dalam mengolah/menganalisis dokumen rekam medis pasien rawat inap.

Sementara untuk rekam medis rawat inap yang kembali ke unit rekam medis sebanyak (43,2%) tidaklengkap pengisiannya oleh dokter, perawat atau tenaga kesehatan dan hanya (22,4%) dokumen rekam medis pasien rawat inap yang tepat waktu berdasarkan SOP dirumah sakit. Ketidaklengkapan pengisian rekam medis

ditemukan pada resume medis, tanda tangan dokter, tulisan dokter tidak jelas pada bagian diagnosa pasien, data pasien serta yang perlu labor tidak dilampirkan serta SOAP. Ketidaklengkapan pengisian rekam medis dikembalikan lagi keruang rawat inap untuk dilengkapi oleh dokter, perawat atau tenaga kesehatan yang melakukan pelayanan langsung terhadap pasien. Hal ini akan berpengaruh terhadap pelayanan pasien yang setelah pulang rawatan untuk melakukan control kerumah sakit menjadi menunggu sampai 1 jam untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di poliklinik yang dituju, dikarenakan berkas milik pasien terlambat pengembalian berkas rekam medis dari poliklinik dan ruang perawatan sebelumnya sehingga telambat pula dalam pendistribusian ke pelayanan kesehatan poli tujuan.

Oleh karena itu penulis tertarik membahas mengenai “Analisis Pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Rumah Sakit Tk.III dr.Reksodiwiryo Padang tahun 2020” sebagai fokus penelitian yang merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan sarjana kesehatan masyarakat yang siap pakai, mampu mengikuti perkembangan zaman, memiliki keterampilan dan memiliki empati serta profesionalisme sesuai dengan konsentrasi peminatan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah menganalisis bagaimana pengembalian dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit TK.III Dr. Reksodiwiryo Padang tahun 2020.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk diketahuinya pengembalian dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit TK.III Dr. Reksodiwiryo Padang.

2. Tujuan Khusus

1. Untuk diketahuinya ketersediaan input (tenaga, metode, alat dan bahan) dalam pengembalian dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit TK.III Dr. Reksodiwiryono Padang pada tahun 2020.
2. Untuk diketahuinya proses (pengisian rekam medis dan analisis isi rekam medis) di Rumah Sakit TK.III Dr. Reksodiwiryono Padang pada tahun 2020.
3. Untuk diketahuinya hasil output/keluaran dalam pengembalian rekam medis rawat inap sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) di Rumah Sakit TK.III Dr. Reksodiwiryono Padang pada tahun 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas, diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam pengembangan ilmu kesehatan masyarakat serta dapat menjadi bahan masukan bagi para akademis.
2. Bagi peneliti, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti serta dapat menganalisis pengembalian dokumen rekam medis rawat inap tahun 2020 di Rumah Sakit TK.III Dr. Reksodiwiryono Padang.
3. Bagi Rumah Sakit TK.III Dr. Reksodiwiryono Padang, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pengelolaan dalam penyusunan perencanaan dan pengambilan kebijakan selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yang berjudul “Analisis Pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit TK.III Dr. Reksodiwiryono Padang pada tahun 2020” dengan pendekatan sistem yang dilihat dari input (tenaga, metode, alat dan bahan) proses (pengisian rekam medis dan analisis isi rekam medis) dan output

(terlaksananya pengembalian rekam medis sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).

